

INTISARI

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. K DENGAN GRANDEMULTIPARA DAN JARAK KEHAMILAN <2 TAHUN DI KLINIK KEDATON BANTUL

Putri Sekar Anggraeni¹, Silvia Ari Agustina²

Latar belakang : Pada ibu hamil dengan kondisi “4T” menyebabkan ibu menjadi berisiko tinggi dimana jumlah paritas dan jarak kehamilan <2 tahun memiliki pengaruh yang besar terhadap kejadian perdarahan. Untuk mencegah terjadinya perdarahan tersebut dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. K umur 34 tahun dengan Grandemultipara dan jarak kehamilan < 2 tahun

Hasil : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada Ny. K di mulai dari usia kehamilan 37 minggu 1 hari tepatnya dimulai pada tanggal 11 Maret 2022 di Klinik Kedaton asuhan diberikan sampai dengan kunjungan nifas ke-4 (KF IV). Asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny. K sebanyak 2 kali. Pada pemberian asuhan kehamilan tidak ditemukan adanya masalah pada Ny. K. Persalinan berlangsung pada tanggal 23 Maret 2022 secara spontan dan normal di Klinik Kedaton, bayi lahir pukul 16.30 WIB, BB 3300 gram, PB 48 cm. Kunjungan nifas dilakukan 4 kali dan selama pemberian asuhan tidak ditemukan adanya masalah ataupun komplikasi ibu juga bersedia menggunakan KB atas izin suami. Asuhan kebidanan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dan selama pemberian asuhan tidak ditemukan adanya masalah pada bayi seluruhnya berjalan normal.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah diberikan kepada Ny. K mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi semua sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Ny. K sudah ber KB sesuai dengan izin suami.

Kata kunci : Asuhan berkesinambungan, Faktor risiko, Grandemultipara, Jarak kehamilan <2 tahun, Risiko Tinggi

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta